

Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar PAI di Kelas VIII**Dian Kusuma Wardani*, Arinda Nurul Fitriah, Afada Devitasari**

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: dianwardani@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of implementing the 2013 curriculum on learning outcomes of Islamic religious (PAI) classes VIII E and F at SMPN 2 Tembelang. The research method used is a quantitative research method, where the research instrument used is in the form of a questionnaire and student learning outcomes obtained from student report cards with an average score of 84,9, with the lowest score being 73 and the highest score being 94. Based on the normality test of the two classes, it has a normal distribution with a significance value of $0,200 > 0,05$. Based on hypothesis testing using the t-test, a significance result of $0,000 > 0,05$ is obtained so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that it can be concluded that the 2013 curriculum variable (X) affects the learning outcomes of Islamic religious education (Y) subject at SMPN 2 Tembelang.

Keywords: Curriculum 2013, Learning Outcomes, PAI**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) kelas VIII E dan F di SMPN 2 Tembelang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dimana instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket dan hasil belajar siswa yang didapatkan dari nilai rapor siswa dengan nilai rata-rata 84,9 dengan nilai terendahnya adalah 73 dan nilai tertingginya adalah 94. Berdasarkan uji normalitas kedua kelas tersebut terdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan diterima H_1 . Hal ini berarti dapat disimpulkan variabel kurikulum 2013 (X) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMPN 2 Tembelang.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Hasil Belajar, PAI

PENDAHULUAN

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, mengatakan bahwa: "kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum biasanya dibedakan antara kurikulum sebagai rencana dengan kurikulum yang fungsional. Rencana tertulis merupakan dokumen kurikulum, sedangkan kurikulum yang dioperasikan di dalam kelas merupakan kurikulum fungsional.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru diterapkan mulai tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) yang diterapkan pada tahun 2004, begitu juga dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pada tahun 2006. Pada kurikulum 2013 ini hanya memfokuskan kepada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dibandingkan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai salah satu pelaku kurikulum dalam implementasi kurikulum 2013, namun hanya dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Di samping penguatan dan pendampingan terhadap guru, peserta didik juga memerlukan penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter yang ditekankan dalam kurikulum 2013.

Perubahan yang terdapat pada kurikulum 2013 salah satunya adalah adanya penggabungan mata Pelajaran Mulyasa (2013).

Hasil belajar adalah perubahan pola sikap, keterampilan, pengetahuan, nilai-nilai dan setelah seseorang mengalami pengalaman belajar yang intens atau setiap individu belajar dari aspek kognitif, emosional, dan aspek psikomotoriknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar : 1). Faktor internal meliputi kondisi fisiologis dan psikologis, 2). Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, faktor instrumental dan faktor pendekatan belajar.

Pendidikan agama islam adalah pendidikan melalui ajaran islam yang berupa bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik agar mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam yang diyakininya secara sempurna dan menjadikan ajaran islam sebagai pandangan hidup untuk menjamin keselamatan dan kesejahteraan dalam kehidupan didunia dan di akhirat nanti Daradjat (2011). Pendidikan Agama Islam (PAI) ini adalah salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari sekolah tingkat dasar hingga sampai ke perguruan tinggi yang syarat dengan nilai muatan tinggi. Bahwa pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, dana beramal yang melalui ilmu pengetahuan, penghayatan dan pengalaman sehingga menjadikan seorang muslim yang terus mengembangkan dan berguna bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu, penulis ingin menjelaskan mengenai pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI kelas VIII.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme. Disebut dengan penelitian positivisme karena penelitian ini hanya didasarkan pada fakta-fakta yang didapatkan di lapangan penelitian Sugiyono (2017) Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang menjelaskan dampak penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan angket dengan memberi beberapa pernyataan. Angket yang dibuat oleh peneliti ini berupa angket yang mengenai variabel X (kurikulum 2013) dan variabel Y (hasil belajar) dipergunakan sebagai alat pengukur bagaimana pengaruh kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Tembelang pada mata pelajaran PAI. Adapun sampel data penelitian ini diambil dari 64 siswa kelas VIII E dan F SMPN 2 Tembelang. Mereka mengisi angket yang disebar sebanyak 20 pertanyaan berdasarkan indikator yang ditentukan. Adapun bobot masing-masing jawaban untuk sangat setuju skor 4, setuju skor 3, tidak setuju skor 2 dan sangat tidak setuju skor 1.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi ini dilakukan dengan wawancara dengan waka kurikulum dengan guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar siswa menggunakan nilai rapor siswa

Pada teknik analisis data ini digunakan sebelum adanya hipotesis. Pada penelitian ini mencari hubungan antara dua variabel dengan menghitung korelasi antar variabel dan mencari hubungan dari keduanya. Sebelum menentukan hasil hubungan antara variabel bebas dan terikat, ada beberapa tahapan, yakni :

a. Uji Validitas

Dalam buku Statistika dalam Penelitian bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data tersebut valid Sugiyono (2021) Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah satu ukuran atau kekonsistensian alat ukur, sehingga reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan atau pernyataan yang merupakan sebuah variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner atau angket. Untuk mencari reliabilitas angket keseluruhan digunakan rumus *alfa cronbach* yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

c. Menentukan analisis korelasi

a) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI

H_1 : Ada pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI

- b) Menentukan taraf nyata & r tabel
- c) Menentukan kriteria pengujian
- d) Menghitung nilai statistik uji

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{\{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2\} \{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2\}}}$$

e) Membuat keputusan r hitung & r tabel Wardani (2020).

d. Uji Normalitas

Adapun prosedur pengujian sebagai berikut :

H_0 : Data berasal dari populasi yang terdistribusikan normal.

H_1 : Data berasal dari populasi yang terdistribusikan tidak normal.

e. Uji t satu sampel

$$= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = rata-rata x_i

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Tembelang yang terletak di Jl. W.R Soeparatman No. 136, Pulerejo, Tembelang, Kendiyesi, Pulerejo, Kec. Tembelang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini guna untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Tembelang. Dari hasil pengamatan, peneliti menemukan pengaruh penerapan kurikulum 2013 dan hal itu yang mendasari tempat penelitian ini mengambil lokasi tersebut. Adapun untuk pemilihan kelas VIII tersebut untuk menjadi obyek penelitian dikarenakan kelas tersebut memiliki pengaruh terhadap kurikulum 2013.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Tembelang, adapun objek penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Tembelang yakni kelas VIII E dan F. Rincian jumlah siswa kelas VIII-E adalah 32 siswa dan siswi sedangkan kelas VIII-F berjumlah 32 siswa dan jika keseluruhan berjumlah 64 siswa sehingga penelitian ini terdapat dua variabel yakni kurikulum 2013 sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat. Sehingga pokok dari pembahasan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar tersebut.

Hasil

Adapun hasil kuesioner kelas VIII E dan F sebagai berikut :

Tabel 1. Total Skor Nilai Variabel Penerapan Kurikulum 2013 Kelas VIII E Dan F

Responden	Total skor	Rata-rata	Responden	Total skor	Rata-rata	Responden	Total skor	Rata-rata	Responden	Total skor	Rata-rata
1	49	2,45	17	59	2,95	33	49	2,45	49	47	2,35
2	50	2,5	18	53	2,65	34	62	3,1	50	50	2,5
3	61	3,05	19	49	2,45	35	55	2,75	51	49	2,45
4	60	3	20	51	2,55	36	54	2,7	52	54	2,7
4	60	3	20	51	2,55	36	54	2,7	52	54	2,7
5	61	3,05	21	51	2,55	37	55	2,75	53	58	2,9
6	58	2,9	22	56	2,8	38	55	2,75	54	47	2,35
7	50	2,5	23	53	2,65	39	58	2,9	55	48	2,4
8	52	2,6	24	61	3,05	40	55	2,75	56	56	2,8
9	49	2,45	25	54	2,7	41	64	3,2	57	51	2,55
10	51	2,55	26	54	2,7	42	58	2,9	58	55	2,75
11	52	2,6	27	59	2,95	43	57	2,85	59	53	2,65
12	52	2,6	28	49	2,45	44	57	2,85	60	46	2,3
13	60	3	29	56	2,8	45	57	2,85	61	50	2,5
14	54	2,7	30	53	2,65	46	54	2,7	62	60	3
15	57	2,85	31	53	2,65	47	48	2,4	63	50	2,5
16	52	2,6	32	46	2,3	48	52	2,6	64	60	3



Gambar 1. Grafik Nilai Siswa Kelas VIII

Pada gambar 1 terlihat bahwa nilai rapor siswa kelas VIII E dan F rata-rata kelas VIII E dan F adalah 84,9 dengan nilai terendahnya adalah 73 dan nilai tertinggi adalah 94. Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan menjadi pengaruh dalam keberhasilan siswa. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan reliabel perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian. Data dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan data dikatakan reliabel ketika nilai $\alpha_{Cronbach} > 0,06$. Terlihat bahwa tabel 2 nilai $Cronbach\ 'c\ \alpha$ sebesar 0,630 memiliki nilai lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan tersebut sudah reliabel. Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa semua item pernyataan memiliki nilai lebih besar dari $r_{tabel} = 0,242$ sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan sudah valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach`c Alpha	N of Item
.630	18

Tabel 3. Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X01	0,287	0,242	Valid
2	X02	0,341	0,242	Valid
3	X03	0,257	0,242	Valid
4	X04	0,485	0,242	Valid
5	X05	0,406	0,242	Valid
6	X06	0,491	0,242	Valid
7	X07	0,474	0,242	Valid
8	X08	0,447	0,242	Valid
9	X09	0,372	0,242	Valid
10	X10	0,432	0,242	Valid
11	X11	0,369	0,242	Valid
12	X12	0,417	0,242	Valid
13	X13	0,254	0,242	Valid
14	X14	0,373	0,242	Valid
15	X15	0,315	0,242	Valid
16	X16	0,362	0,242	Valid
17	X17	0,454	0,242	Valid
18	X18	0,320	0,242	Valid

Tabel 4. Uji Normalitas Data

		Residual Tidak Standart
N		64
Parameter Normal ^{a,b}	Rata-rata	.0000000
	Std. Deviasi	4.37931726
Perbedaan Paling Ekstrim	mutlak	.073
	Positif	.073
	Negatif	-.054
Uji Statistik		.073
Nilai Signifikan		.200 ^{c,d}

Pada tabel 4 dari hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal. Berdasarkan uji asumsi normalitas data yang menunjukkan sudah terpenuhi maka untuk analisis selanjutnya adalah dengan uji t satu sampel.

Uji t satu sampel

H_0 : Tidak ada pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII E dan F pada mata pelajaran PAI SMPN 2 Tembelang.

H_1 : Ada pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII E dan F PAI SMPN 2 Tembelang.

Dari tabel 5 hasil pengujian uji t-test satu sampel bahwa hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan adalah H_0 ditolak dan di terima H_1 . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII E dan F SMPN 2 Tembelang.

Tabel 5 Uji t Satu Sampel

	Nilai Tes = 0					
	t	Df	Signifikan	Perbedaan Rata-rata	Interval Kepercayaan 95% dari Selisihnya	
					Rendah	Tinggi
Kurikulum 2013	154.049	63	.000	84.938	83.84	86.04

Pembahasan

Penerapan kurikulum 2013 di SMPN 2 Tembelang memungkinkan siswa untuk belajar dengan mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Kemudian dalam proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah dalam pendekatan ilmiah yakni dalam proses pendekatan ini meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, mengolah informasi, kemudian dilanjutkan menganalisis dan menyimpulkan. Dengan demikian siswa akan mendapatkan informasi dan materi dari guru saja melainkan juga dilatih untuk mencari informasi diluar kelas secara aktif.

Hasil belajar merupakan adalah sebuah kemampuan siswa yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Salah satu yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajarannya. Apabila guru mengajar dengan metode yang sulit maka akan mempengaruhi hasil belajarnya dan apabila guru mengajarkan metode yang mudah dipahami oleh siswa maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Hasil belajar PAI kelas VIII E dan F SMPN 2 Tembelang dengan nilai rata-rata rapor kedua kelas tersebut adalah 84,9 dengan terendahnya adalah 73 dan nilai tertinggi adalah 94. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dan menjadi pengaruh dalam keberhasilan siswa.

Berdasarkan hasil uji validitas dari variabel penerapan kurikulum 2013 item pernyataan pertama memperoleh $0,287 > 0,242$, item pernyataan kedua $0,341 > 0,242$, item pernyataan ketiga $0,257 > 0,242$, item pernyataan keempat $0,485 > 0,242$, item pernyataan kelima $0,406 > 0,242$, item pernyataan keenam $0,491 > 0,242$, item pernyataan ketujuh $0,474 > 0,242$, item pernyataan kedelapan $0,447 > 0,242$, item pernyataan kesembilan $0,372 > 0,242$, item pernyataan kesepuluh $0,432 > 0,242$, item pernyataan kesebelas $0,369 > 0,242$, item pernyataan keduabelas $0,417 > 0,242$, item pernyataan keduabelas $0,254 > 0,242$, item pernyataan keempat belas $0,373 > 0,242$, item kelima belas $0,315 > 0,242$, item pernyataan keenam belas $0,362 > 0,242$, item pernyataan ketujuh belas $0,454 > 0,242$, item pernyataan kedelapan belas $0,320 > 0,242$. Terlihat bahwa semua item pernyataan memiliki nilai lebih besar dari $r_{tabel} = 0,242$ maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan sudah valid.

Berdasarkan pengujian uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI SMPN 2 Tembelang. Kemudian, pada pengujian t satu sampel yang disajikan pada nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa keputusan H_0 ditolak dan diterima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI SMPN 2 Tembelang.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap Di SMA Negeri 01 Batu” hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan kurikulum 2013 dengan hasil belajar peserta didik dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) dan hasil perhitungan SPSS diketahui sebesar 0,823 atau 82,3%. Angka ini memberi arti bahwa variabel bebas (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran) yang dianalisis telah memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 82,3% terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan 17,7% dari hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain keberhasilan belajar dengan menggunakan kurikulum 2013 sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Anshori (2019)

SIMPULAN

Hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMPN 2 Tembelang yang diterapkan menggunakan kurikulum 2013 dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji normalitas menggunakan uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah H_0 ditolak dan diterima H_1 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh kurikulum 2013 terhadap hasil belajar PAI SMPN 2 Tembelang. Sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pengaruh kurikulum 2013 guna memaksimalkan hasil belajar PAI khususnya pada kelas VIII di SMPN 2 Tembelang.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, F. R. (2019). Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester Genap di SMA Negeri 01 Batu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Daradjat, Z. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.

- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Statistika Dalam Penelitian. Alfabeta.
- Wardani, D. K. (2020). Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif dan Asosiatif). LPMM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.